

**KREATIVITAS GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
TEMATIK PADA KELAS I  
DI MI ISLAMİYAH KECITRAN KECAMATAN PURWAREJA  
KLAMPOK KABUPATEN BANJARNEGARA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)**

**Oleh**

**ADELIA EKA NUR AFIFAH  
NIM. 1817405002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2022**

**KREATIVITAS GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
TEMATIK PADA KELAS I MI ISLAMİYAH KECITRAN KECAMATAN  
PURWAREJA KLAMPOK KABUPATEN BANJARNEGARA**

**Adelia Eka Nur Afifah  
1817405002**

**ABSTRAK**

Pendidikan sangatlah dibutuhkan bagi manusia, pendidikan diperoleh kapan saja dan dari siapa saja. pendidikan dapat diperoleh disekolah dengan seorang pendidik yaitu guru. Guru memberikan pembelajaran selama disekolah. Pembelajaran kreatif yang menuntut seorang pendidik untuk dapat memunculkan serta mengembangkan kekreativitasannya seharusnya dapat terealisasikan pada semua mata pelajaran terutama pada pembelajaran tematik.

Tujuan dari penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui dan mendapatkan informasi tentang Kreativitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Kelas I di MI Islamiyah Kecitran Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara yang meliputi kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran, kreativitas guru dalam mengembangkan kompetensinya dan kreativitas guru dalam mengevaluasi pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah Guru kelas 1, Siswa Kelas 1 dan Kepala Sekolah MI Islamiyah Kecitran. Teknik analisis yang digunakan adalah model interaktif menurut Milles dan Huberman meliputi reduksi data, display data dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas guru di MI Islamiyah Kecitran Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara meliputi kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran berupa gambar dan video pembelajaran, kreativitas guru dalam mengembangkan kompetensinya berupa kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional serta kreativitas guru dalam mengevaluasi pembelajaran.

**Kata kunci : Kreativitas Guru, Pelaksanaan Pembelajaran, Pembelajaran Tematik**

**TEACHER CREATIVITY IN LEARNING IMPLEMENTATION  
THEMES ON CLASS I ISLAMIC ISLAMIC KECITRAN SUB-DISTRICT  
PURWAREJA KLAMPOK, BANJARNEGARA REGENCY**

**Adelia Eka Nur Afifah**

**1817405002**

**ABSTRACT**

Education is very necessary for humans. education is obtained anytime and from anyone. Education can be obtained in schools with an educator, namely the teacher. Teachers provide learning during school. Creative learning that requires an educator to be able to generate and develop creativity should be realized in all subjects, especially in thematic learning.

The purpose of this research is to find out and get information about Teacher Creativity in Implementation Thematic Learning in Class I at MI Islamiyah Kecitran Purwareja Klampok Banjarnegara Regency which includes teacher creativity in the use of learning media, teacher creativity in developing competence and teacher creativity in evaluating learning.

This research is a qualitative research. Data collection methods used are observation, interviews and documentation. The subject of this research is the teacher of class 1. Students of class 1 and the principal of MI Islamiyah Kecitran. The analysis technique used is an interactive model according to Milles and Huberman covering data reduction, data display and data verification.

The results of this study indicate that the creativity of teacher at MI Islamiyah Kecitran, Purwareja Klampok District, Banjarnegara Regency which includes teacher creativity in the use of learning media in the form of pictures and learning videos, teacher creativity in developing competence in the form of pedagogic competence, personality, social and professional as well as the creativity of teachers in evaluating learning.

**Keywords: Teacher Creativity, Learning Implementation, Thematic Learning**

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Kajian .....	5
C. Definisi Konseptual.....	5
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
F. Kajian Pustaka.....	8
G. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kreativitas Guru.....	12
B. Pembelajaran Tematik .....	19
C. Kreativitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian .....	36
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38

E. Teknik Analisis Data.....	40
F. Uji Keabsahan Data.....	42

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum MI Islamiyah Kecitran .....	44
B. Kreativitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Kelas I di MI Islamiyah Kecitran Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara .....	47
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas Guru di MI Islamiyah Kecitran Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara ....	64

**BAB PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	71
B. Saran.....	72

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya, seseorang dilahirkan guna mencari ilmu. baik ilmu untuk berjalan berbicara, untuk hidup dan sebagainya. Maka perlu adanya pendidikan. Pendidikan sangatlah dibutuhkan bagi manusia. Dengan adanya pendidikan mampu memajukan kecerdasan generasi penerus bangsa. Pendidikan diperoleh kapan dan dari siapa saja. Sejak kita kecil tentu telah memperoleh pendidikan berawal dari orang tua serta orang lingkungan sekitar. Saat ini jumlah anak yang menempuh Pendidikan semakin bertambah, banyak pemerintah yang telah menjalankan peraturan kewajiban belajar, ada yang usianya sampai 12 tahun dan ada pula yang sampai 18 tahun.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan suatu proses perbaikan, penguatan dan penyempurnaan terhadap kemampuan yang dimiliki oleh manusia. Selain itu pendidikan juga diartikan sebagai ikhtiar manusia guna membina kepribadiannya sesuai dengan kebudayaan dan nilai-nilai yang ada di dalam suatu masyarakat.<sup>2</sup> Dengan adanya pendidikan diharapkan mampu untuk meningkatkan kualitas anak guna membebaskan dari kebodohan, akhlak-akhlak yang kurang baik dan ketidakmampuan.

Dalam pendidikan di sekolah tentu tidak lepas dari seorang guru atau pendidik yang memberikan ilmu kepada peserta didik. Guru merupakan orang tua kedua setelah orang tua yang berada di sekolah. Guru merupakan seorang pendidik yang profesional yang memiliki tugas utama yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai, melatih dan mengevaluasi peserta didiknya mulai dari pendidik anak usia dini, Pendidikan dasar dan Pendidikan menengah.<sup>3</sup>

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 bahwa Guru adalah pendidik profesional yang mempunyai tugas utama mendidik, mengajar,

---

<sup>1</sup> Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), Hlm.14

<sup>2</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang, 2016), Hlm.15

<sup>3</sup> Ahmad Hamid, "Guru Profesional" dalam *Jurnal Al-Falah*, Vol XVII No. 32 Tahun 2017, hlm.277

membimbing, mengarahkan, melati, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada Pendidikan anak usia dini jalur Pendidikan formal, Pendidikan dasar dan Pendidikan menengah.<sup>4</sup>

Guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang harus diemban. Menjadi seorang guru haruslah mampu menjadi orang tua kedua untuk peserta didik di sekolah. Guru haruslah memiliki kesabaran, ketekunan, keikhlasan dalam mendidik dan mengajarkan ilmunya kepada peserta didik begitu juga dalam mengabdikan haruslah tanpa pamrih. Maka dari itu menjadi seorang guru bukanlah hal yang mudah karena tugas yang diemban berat. Guru yang baik yaitu guru yang dapat menjadi inspirasi untuk muridnya baik untuk dapat menciptakan budaya positif, untuk dapat melampaui dirinya baik dalam masyarakat, agama, keluarga.

Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dan peserta didik dalam situasi tertentu, guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pembelajaran substansinya merupakan aktivitas yang dilaksanakan guru dalam mengkondisikan belajar peserta didik dalam hal nantinya menyebabkan adanya kontak langsung yang mendalam antar peserta didik dan guru maupun lingkungan sekitar. Pembelajaran ini ditandai dengan interaktif edukatif artinya suatu hubungan yang memiliki kesadaran untuk suatu proses dan tujuan secara terstruktur dengan beberapa tahap yaitu tahapan perancangan, pelaksanaan dan penilaian.<sup>5</sup>

Ketika proses pembelajaran didalam kelas, seorang guru tentu dapat menciptakan kondisi belajar, strategi, media dan metode pembelajaran yang akan dilakukan guna membangun semangat belajar peserta didik dalam belajar selain itu agar aktivitas pembelajaran dikelas tidak membosankan. Tentu dalam proses pembelajaran tergantung kepada kualitas dan fasilitas guru. Disinilah kreativitas guru dibutuhkan. Untuk membuat anak menjadi kreatif dan aktif tentu membutuhkan adanya kreativitas dari guru sendiri. Karena guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

---

<sup>4</sup> Undang-Undang Guru dan Dosen UU RI No. 14 Th. 2005,(Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm.3

<sup>5</sup> Muh. Sain Hanafy, “ Konsep Belajar dan Pembelajaran” dalam *Jurnal Lentera Pendidikan*, Vol. 17 No.1 Juni 2014, Hlm.74

Pada pembelajaran guru diharuskan mampu bersaing dengan guru lain dalam memajukan kreativitas yang dimilikinya memperoleh kualitas yang dapat membawa nama baik sekolah. Tujuan dari hal itu yaitu untuk mendorong seorang pendidik lainnya agar menjadi penggerak untuk perubahan kearah yang baik bukan saja untuk sekolah akan tapi bagi pendidikan.

Pembelajaran kreatif akan menuntut pendidik memiliki kreativitas seharusnya tersealisasi pada semua mata pelajaran, Guru harus mampu mengolah kreativitas pribadi dalam memunculkan ide-ide baru dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa terlebih termasuk pada mata pelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan suatu konsep pembelajaran yang didalamnya melibatkan beberapa mata pelajaran guna memberikan pengalaman yang bermakna. Dalam hal ini tentu guru harus mampu membangun bagian keterpaduan melalui satu tema.<sup>6</sup>

Dalam pembelajaran tematik sangat menuntut akan kekreativitan seorang guru untuk meningkatkan tema-tema dalam pembelajaran. Tema tersebut seharusnya diangkat dari kehidupan peserta didik serta lingkungan sekitarnya. Guru mampu membangun keaktifan siswa dan semangat siswa untuk belajar agar nantinya pembelajaran bukan hanya berpusat pada guru saja akan tetapi peserta didik.

Negara Indonesia saat ini sedang mengalami pandemi Covid-19. Pandemi ini merupakan suatu penyakit yang akan meluas secara geografis. Adanya Covid-19 ini tentu mengakibatkan perubahan yang sangat drastis khususnya dibidang pendidikan. Akibat adanya pandemi ini tentu akan menyebabkan pendidikan jarak jauh yang sebelumnya tidak pernah dilaksanakan. Sekolah mewajibkan peserta didiknya untuk belajar dirumah masing-masing, melaksanakan pembelajaran secara daring atau online menggunakan media HP. Hal tersebut tentu akan menjadi tantangan kepada semua elemen dalam Pendidikan, baik kepala sekolah, siswa dan terutama bagi seorang guru dalam menjaga agar kelas berjalan lancar dan aktif dengan pertimbangan kondisi dari peserta didik yang berbeda.

---

<sup>6</sup> Nurul Hidayah, “ Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar” dalam *Jurnal Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 2 No. 1, Juni 2015, Hlm. 35

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Usman Widodo, guru kelas I di MI Islamiyah Kecitran Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara, kegiatan pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka di sekolah kini dilakukan secara online atau daring.<sup>7</sup> Pada pembelajarannya media yang digunakan yaitu *Handphon* . bagi siswa yang memiliki kendala karena tidak memiliki HP bisa datang langsung kerumah beliau atau teman terdekatnya sesuai dengan protokol Kesehatan. Kegiatan pembelajaran dimulai seperti pembelajaran tatap muka yaitu pukul 07.00. Waktu 10 menit sebelum pembelajaran dimulai beliau terlebih dahulu menyapa peserta didiknya untuk bersiap-siap memulai pembelajaran dan memerintahkan untuk melaksanakan sholat dhuha kepada peserta didik dengan bimbingan dari orang tua. Untuk bukti kehadiran yaitu siswa wajib mengirimkan pesan suara yang dikirimkan di grup *whatsapp* kelompok pembelajaran. Dalam pembelajaran tematik beliau menyampaikan materi pembelajaran dengan *voice note* atau pesan suara . Selain itu juga beliau membuat video pembelajaran dirinya kemudian di bagikan pada grup *whatsapp* kelompok belajar kelas I. Tentu hal ini menarik untuk peneliti karea beliau membuat video pembelajaran dengan media pembelajaran, kompetensi yang dimilikinya hingga evaluasi pembelajaran. Hal tersebut tentu akan memotivasi guru lain, beliau juga mampu memberikan solusi kepada siswa maupun wali murid ketika mendapatkan kendala dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti, guru kelas I MI Islamiyah Kecitran dapat mengembangkan kekreativitasannya diantaranya yaitu kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran, kreativitas guru dalam menerapkan kompetensinya serta kreativitas guru dalam mengevaluasi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan peneliti diatas, membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang “Kreativitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Kelas I di MI Islamiyah Kecitran Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara”.

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Guru kelas I MI Islamiyah Kecitran Bapak Usman Widodo, S.Pd I

## **B. Fokus Kajian**

Guna menghindari adanya kerancuan di dalam mengartikan istilah di dalam penelitian ini, peneliti akan menegaskan dan memberi fokus kajian judul penelitian sebagai berikut:” Kreativitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Kelas I di MI Islamiyah Kecitran Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara”.

## **C. Definisi Konseptual**

Berdasarkan permasalahan yang terdapat di dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya sebuah penjelasan yang sesuai dengan teori-teori yang relevan dengan penelitian ini, hal tersebut tentu akan dibahas pada definisi konseptual. Adapun definisi-definisi istilah yang ditegaskan dalam penelitian ini yaitu :

### **1. Kreativitas Guru**

Kreativitas merupakan suatu kemampuan seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang dikaitkan dengan prestasi istimewa yang dimiliki dalam menciptakan hal-hal yang baru atau konsep yang baru, dapat menemukan cara-cara pemecahan permasalahan yang tidak dapat ditemukan oleh kebanyakan orang dan membuat ide-ide yang belum ada.<sup>8</sup> Kreativitas yang dimiliki oleh setiap orang tentu berbeda-beda, setiap orang memiliki tingkat kekreativitasnya tidaklah sama sebab kreativitas ini erat kaitannya kemampuan yang ada di dalam diri seseorang dalam mengembangkan suatu ide yang dimilikinya.

Seseorang yang berfikir kreatif tentu akan memikirkan sesuatu hal dengan matang dan tentu akan memiliki pikiran yang kritis ketika akan melakukan sesuatu. Apa manfaat yang didapatkan dan bagaimana dampak yang akan terjadi kedepannya sudah terkonsep dengan matang. Adanya suatu kreativitas dapat menambah pengalaman dan memperkaya hidup seseorang.

Guru adalah seorang tenaga pendidikan yang memiliki tanggung jawab di Instansi sekolah yang tujuannya yaitu agar proses pembelajaran dapat sukses. Keberhasilan dari proses pembelajaran akan dipengaruhi oleh kreativitas guru ketika pengelolaan kelas.

---

<sup>8</sup> Diana Vidya Fakhriyani, “ Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini” dalam *Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan dan Sains* , Vol. 4, No. 2 ,Desember 2016, Hlm. 195

Jadi kreativitas guru merupakan suatu usaha yang dilakukan guru untuk mengembangkan ide-ide atau menghasilkan pikiran yang baru di dalam pendidikan. dengan cara yang mendidik dengan sabar, tekun, ikhlas guna keberhasilan dalam proses pembelajaran hingga nantinya tujuan dari pembelajaran yang telah ditentukan akan tercapai.

## 2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik yaitu suatu cara pembelajaran yang diterapkan untuk anak sekolah dasar. Dan pada pembelajaran tematik ini juga dapat diartikan pembelajaran yang telah dirancang berdasarkan tema-tema tertentu dimana dalam pembahasan tema tersebut ditinjau dari berbagai mata pelajaran.<sup>9</sup>

Pembelajaran tematik merupakan suatu pembelajaran yang didalamnya terdapat tema-tema yang saling berhubungan antara beberapa mata pelajaran dalam pembelajaran tematik ini nantinya akan banyak melibatkan peserta didik didalamnya.

Dalam pembelajaran tematik yaitu pada tema 4 tentang keluargaku subtema 1 anggota keluargaku terdiri dari 6 pembelajaran dimana pada pembelajaran ke 1 berisikan materi-materi yang membahas menyanyi lagu sayang semuanya ciptaan Pak Kasur dan mengenal symbol dan bunyi sila pancasila. Sedangkan pada pembelajaran ke 4 yaitu berisikan materi terkait kosakata hubungan kekeluargaan melalui bagan silsilah keluarga, memahami elemen musik melalui lagu, dan memahami gerak dasar lokomotor.

## 3. MI Islamiyah Kecitran

MI Islamiyah Kecitran terletak di Jl.K.H. Hasyim As'yari Desa Kecitran Rt 06 Rw 01, Kecamatan Purwareja Klampok, Kabupaten Banjarnegara. MI Islamiyah Kecitran ini merupakan salah satu pendidikan formal dan satu - satunya Madrasah Ibtidaiyah yang ada di Desa Kecitran dengan terakreditasi B (Baik).

Jadi dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru dalam pembelajaran tematik merupakan suatu usaha yang dilakukan guru untuk mengembangkan ide-ide

---

<sup>9</sup> Nurul Hidayah , “ Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar”, ..... Hlm.3

atau menghasilkan pikiran suatu pembelajaran terpadu yang berbasis tema, yang didalamnya melibatkan peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran, dan cocok untuk anak sekolah dasar agar dapat mengembangkan kemampuan peserta didik pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik salah satunya pada tema 4 yaitu keluargaku yang dilakukan di MI Islamiyah Kecitran.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana Kreativitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Kelas I di MI Islamiyah Kecitran Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara?”.

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian yaitu : untuk mengetahui dan mendeskripsikan kreativitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas I di MI Islamiyah Kecitran Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan dari penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan nantinya akan memberikn manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

###### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan masukan dan tambahan ilmu pengetahuan yang kaitanya dengan kreativitas guru dalam pelaksanaan pada pembelajaran tematik untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas Pendidikan.

###### **b. Manfaat Praktis**

###### **1) Bagi Guru**

Melalui adanya penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan kepada guru guna menumbuhkan kekreativitasannya dalam proses belajar mengajar sehingga dapat menjadikan pembelajaran yang

tidak monoton , menyenangkan dan dapat meningkatkan kualitas dalam pembelajaran tersebut.

2) Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan yang luas dan mampu memberikan pengalaman kepada peneliti, kemampuan serta ketrampilan peneliti nantinya sebagai calon guru dan mampu mengaplikasikan ilmunya dikemudian hari.

3) Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini, diharapkan bisa dipakai sebagai bahan rujukan, dapat memberikan manfaat dan dorongan untuk lebih menggali ide-ide kreatif guru yang lebih luas.

#### **F. Kajian Pustaka**

Kajian Pustaka dibutuhkan dalam penelitian yang dijadikan sebagai dasar penelitian yang digunakan bagi peneliti yang kaitannya dengan judul yang akan penulis susun sebagai bahan pembandingan atau referensi. Adapun beberapa kajian terdahulu yang mempunyai relevansi dengan judul yang diangkat oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

*Pertama* , Skripsi yang ditulis oleh Wijayanti yang berjudul “Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas I di SDN 02 Tonatan Ponorogo “. Penelitian ini menjelaskan bagaimana bentuk kreativitas guru dimasa pandemi dalam pembelajaran tematik untuk mengembangkan minat belajar siswa kelas I di SDN Tonatan Ponorogo yakni kreativitas guru dalam pendekatan pembelajaran , kreativitas guru dalam strategi pembelajaran, kreativitas guru dalam metode pembelajaran. Kreativitas mengajar guru menghasilkan kondisi belajar yang menarik sehingga nyaman untuk belajar. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penulis yaitu sama-sama membahas tentang kreativitas guru. sementara perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu kreativitas yang dibahas dalam penelitian Wijayanti lebih merujuk

kepada kreativitas mengembangkan minat belajar siswa dan lokasi penelitian juga berbeda.<sup>10</sup>

*Kedua*, Skripsi yang ditulis oleh Aning Zahrotul Khusna yang berjudul “Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Tematik di Kelas III MI Ma’arif NU Ajibarang Kulon”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Fokus dari penelitian ini mengenai Kreativitas guru dalam pembelajaran tematik di kelas III MI Ma’arif NU Ajibarang Kulon. Hasil dari penelitian ini meliputi kreativitas guru dalam mengembangkan kompetensi, kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran dan kreativitas guru dalam evaluasi pembelajaran tematik. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penulis yaitu sama-sama membahas Kreativitas guru. Namun terdapat perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu kelas dan lokasi penelitian berbeda.<sup>11</sup>

*Ketiga*, Skripsi yang ditulis oleh Chasanatun Fitriyah yang berjudul “Kreativitas guru dalam pemanfaatan media pada pembelajaran tematik kelas IV SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto Barat”. Fokus penelitiannya mengenai konsep kreativitas guru dalam pemanfaatan media pada pembelajaran tematik di kelas IV SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto Barat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam pemanfaatan media pembelajaran di kelas IV SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto Barat meliputi kreativitas perencanaan, pengembangan, penggunaan dan evaluasi media pembelajaran. Perencanaan merupakan kegiatan guru memilih dan mengkaji media. Pada proses pengembangan dan penggunaan media guru melibatkan siswa di dalamnya. Evaluasi media dilakukan dengan cara evaluasi media itu sendiri, observasi perilaku siswa dan penugasan atau pemberian soal. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penulis dan fokusnya mengkaji bagaimana kreativitas dari seorang guru dalam

---

<sup>10</sup> Skripsi Wijayanti yang berjudul “Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas I di SDN 02 Tonatan Ponorogo “. (Skripsi IAIN Ponorogo, 2021)

<sup>11</sup> Skripsi Aning Zahrotul Khusna yang berjudul “Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Tematik di Kelas III MI Ma’arif NU Ajibarang Kulon”. (Skripsi IAIN Purwokerto, 2021)

pembelajaran tematik serta memiliki perbedaan pada fokus , kelas dan lokasi penelitian.<sup>12</sup>

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memberikan petunjuk tentang pokok-pokok dari permasalahan yang akan dibahas di dalam penelitian ini. Dimana pembaca akan lebih mudah memahami hasil dari penelitian ini, maka peneliti membagi pokok perbahasan menjadi tiga bagian yang meliputi bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pada bagian awal meliputi: halaman judul skripsi, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar dan daftar lampiran.

Pada bagian awal bab skripsi meliputi pokok-pokok penelitian dari bab I sampai dengan bab V antara lain:

Bab I berisi pendahuluan meliputi latar belakang masalah, fokus kajian, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu landasan teori penelitian meliputi kreativitas guru, pembelajaran tematik, kreativitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik.

Bab III yaitu metode penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, obyek dan subyek penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data dan uji keabsahan data.

Bab IV yaitu pembahasan hasil penelitian meliputi penyajian data dan hasil penelitian kreativitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas I di MI Islamiyah Kecitran Kecamatan Purwareja Kalmpok Kabupaten Banjarnegara.

Bab V yaitu bab penutup meliputi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir berisi daftar Pustaka, lampiran-lampiran dan daftar Riwayat hidup.

---

<sup>12</sup> Skripsi Chasanatun Fitriyah yang berjudul “*Kreatifitas guru dalam pemanfaatan media pada pembelajaran tematik kelas IV SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto Barat*”. (Skripsi IAIN Purwokerto, 2018)

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penjabaran hasil pembahasan penelitian tersebut yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

Kreativitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas I MI Islamiyah Kecitran Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara ini meliputi kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran, kreativitas dalam mengembangkan kompetensinya (kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional) serta kreativitas dalam mengevaluasi pembelajaran dalam pembelajaran tematik.

Dalam kreativitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas I MI Islamiyah Kecitran ini mempunyai faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru. faktor pendukung kreativitas guru di kelas I MI Islamiyah Kecitran ini meliputi faktor eksternal dan internal. Adapun faktor eksternal tersebut berupa dukungan dari sekolah, dukungan dari guru lain, dan dukungan dari peserta didik. Sedangkan faktor internal berupa memiliki ketekunan dalam belajar, mempunyai semangat mengajar yang tinggi. Tidak hanya itu saja selain faktor pendukung juga terdapat faktor penghambat meliputi kreativitas guru di kelas I yaitu adanya rasa putus asa dan kurang percaya diri menganggap bahwa pembelajaran tematik itu sebagai penghambat serta kurangnya kepekaan dalam melihat lingkungan sekitar.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pemaparan hasil di atas, maka guna meningkatkan kreativitas-kreativitas guru di MI Islamiyah Kecitran Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara penulis memberikan saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Kepala sekolah dapat mengikutsertakan guru-guru secara rutin untuk melaksanakan pelatihan yang ada terkait hal-hal yang dapat mengembangkan kompetensi guru dalam mengajar serta kepala sekolah dapat menambah adanya

ketersediaan media pembelajaran dan menyediakan tempat khusus guna penempatan media tersebut agar lebih terlihat rapi.

## 2. Bagi Guru

Agar guru lebih aktif lagi mengikuti pelatihan yang diselenggarakan baik oleh pihak sekolah maupun lainnya, guru dapat lebih menambah semangat dalam mengajar baik secara daring ataupun luring dengan berusaha mempelajari aplikasi-aplikasi yang dapat menunjang pembelajaran agar lebih menarik.

## 3. Bagi Pembaca

Penulis berharap dengan penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan tentang kreativitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas I sehingga nantinya semakin banyak mahasiswa yang melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan skripsi ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli. 2016. “ Pembelajaran dalam Perspektif Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran”. Dalam Jurnal *Lantanida*. Vol. 4 No.1.
- Anwar, Muhammad. 2018. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Prenada Group
- Fauzi, Monawati. 2018. “ Hubungan Kreativitas Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Siswa” dalam Jurnal *Pesona Dasar*. Vol 6 No. 2
- Fitriyah, Chasanah. 2018.” Kreatifitas Guru dalam Pemanfaatan Media pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto Barat”. Skripsi Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Ghifar, Riyadhhel, Adi dkk. 2018. “ Peningkatan Kreativitas Guru Melalui Pengembangan Supervisi Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi” dalam Jurnal *Manajemen Pendidikan*. Vol. 7 No. 2
- Hamid, Ahmad. 2017. “ Guru Profesional”. Dalam Jurnal *Al-Falah*. Vol XVII, No.32.
- Helmiati . 2012. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Hidayah, Nurul .2015. “ Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar”. Dalam Jurnal *Terampil Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vol.2 No.1.
- Idrus L, 2019. “ Evaluasi dalam Proses Pembelajaran”. Dalam Jurnal *Adaara: Manajemen Pendidikan Islam*. Vol.9 , No. 2
- Indah Nuning Pratiwi. 2017. “ Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi”. Dalam Jurnal *Dinamika Sosial*. Vol.1, No.2
- Johar, Rahmah dan Latifah Hanum. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Budi Utama
- Khoiru, Iif Ahmadi dan Sofwan Amri. 2014. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya
- Hadisi, La Dkk.” Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru terhadap Daya Serap Siswa di SMK Negeri 3 Kendari”. Dalam Jurnal *Al-Ta'dib*. Vol. 10, No. 2
- Ma'mur , Jamal Asmani. 2015. *Sudahkah Anda Menjadi Guru Berkarisma?*. Yogyakarta: Diva Press
- Makmur, Agus. 2015. “ Efektifitas Penggunaan Metode Base Method dalam Meningkatkan Kreativitas dan Motivasi Belajar Matematika Siswa SMP N 10 Padangdimpun”. Dalam Jurnal *Edutech*, Vol. 1, No.1

- Mujib, Fathul. 2012. *Super Power Educating*. Yogyakarta: Diva Press
- Muklis, Mohamad. 2012. "Pembelajaran Tematik". Dalam Jurnal *Fenomena*. Vol. IV, No.1
- Mulyasa. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Rosdakarya
- Nasrah, Sayni. 2016. "Tingkat Kreativitas Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tanga-Tangan Aceh Barat Daya". Dalam Jurnal *Visioner & Strategis*, Vol. 5, No. 1
- Nasution. 2016. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ngalimun. 2011. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo
- Novauli, Feralys. 2015. "Kompetensi Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar pada SMP Negeri dalam Kota Bnada Aceh". Dalam Jurnal *Administrasi Pendidikan*. Vol. 3 No.1
- Noviansah, Ahmad. 2020. "Objek dalam Assesment Penilaian (Penilaian Afektif, Kognitif dan Psikomotorik)". Dalam Jurnal *Studi Islam Al-Hikmah*. Vol.1, No.2
- Nurdin, Uno. 2013. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nuriyah, Nunung. 2014. "Evaluasi Pembelajaran: Sebuah Kajian Teori". Dalam Jurnal *Edueksos*. Vol. III, No.1
- Nurlita, Teni. 2018. "Pegembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". Dalam Jurnal *Misykat*. Vol.03, No.01
- Oktavia, Yanti. 2014. "Usaha Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar". Dalam Jurnal *Administrasi Pendidikan*. Vol.2, No.1
- Oktiani, Ifni. 2017. "Kreativitas Guru dalam Memotivasi belajar Peserta Didik". Dalam Jurnal *Kependidikan*. Vol. 5 No. 2
- Paklativi, Daftar Tema dan Subtema Kelas I SD/MI Kurikulum 2013, <http://www.paklativi.com/2014/09/daftar-tema-dan-sub-tema-kelas-1-sd-mi-kurikulum-2013.html?m=1> (diakses tanggal 19 November 2021,09.27)
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana
- Rifma. 2016. *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*. Jakarta: Kencana

- Roqib, Moh. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang
- Sabri. 2019. “ Kreativitas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di MTsN Subulusalam”. Dalam Jurnal *Darul ‘Ilmi*
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sukajat, Ajat. 2018. *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Sumiharsono, Rudy dan Hisbiyatul H. 2017. *Media Pembelajaran*. Jember: Pustaka Abadi
- Sungkono. 2016. “ Pembelajaran Tematik dan Implementasinya di Sekolah Dasar”. Dalam Jurnal *Ilmiah Pembelajaran*. Vol.2 No.1
- Susanto, Heri dan Helmi Akmal. 2019. *Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi*. Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Lambung Mangkurat
- Syaikhudin, Ahmad. 2013. “ Pengembangan Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran”. Dalam Jurnal *Lisan Al-Hal*. Vol.7 No.2
- Tabi’in, As’adut. 2016.” Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada MTsn Pekan Heran Indragi Hulu”. Dalam Jurnal *Al-Thariqah*. Vol.1 No.2
- Tanjaya, Ches ley. 2017. “ Perancangan Standart Operational Procedure Produksi pada Prusahaan Coffein”. Dalam Jurnal *Performa: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*. Vol.2 No.1
- Undang-Undang Guru dan Dosen UU RI No. 14 Th.2005. 2008. Jakarta: Sinar Grafika
- Vidya, Fakhriyani Diana. 2016.” Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini”. Dalam Jurnal *Pemikiran Penelitian Pendidikan dan Sains*. Vol. 4 No. 2.
- Wahyuni, Tri. 2018. *Kompetensi Guru dan Model-Model Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Samudra Biru

Wijayati. 2021.” Kreativitas Guru dalam Mengembnagkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas I di SDN 02 Tonatan Ponogoro”. Skripsi Ponogoro: IAIN Ponogoro

Zahrotul, Khusna Aning. 2021.” Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Tematik di Kelas III MI Ma’arif NU Ajibarang Kulon”. Skripsi Purwokerto: IAIN Purwokerto.

